

MODUL SKENARIO SIMULASI EVAKUASI VIRTUAL REALITY

Jenis Variabel

VARIABEL DEPENDEN

Reaction Time

Completion Time

Error Rate

VARIABEL INDEPENDEN



Titik Api:

Bordes Kereta & Tengah Kereta



Titik Awal:

Kursi Baris Ke-2, Kursi Baris Ke-7,
& Kursi Baris Ke-12



Jenis Tugas:

Tidak ada Tugas (*No Task*), Operasi APAR,
Operasi Palu Pemecah Kaca, & Operasi Rem Darurat

Jenis Pengukuran



Pengukuran *Human Behaviour*

Reaction Time

No Task:

Partisipan mencari solusi dalam
evakuasi



Pengukuran *Human Performance*

Reaction Time

Completion Time

Error Rate

Task: Operasi APAR, Operasi Palu
Pemecah Kaca, & Operasi Rem Darurat

Pengukuran *Human Behaviour* (Perilaku) : Skenario 1 – 6 (Tidak ada instruksi tugas)

Pengukuran *Human Performance* (Kinerja) : Skenario 7 – 12 (instruksi APAR), Skenario 13-18 (instruksi Palu Pemecah) & Skenario 19-24 (instruksi rem darurat)

Penjelasan Jenis Variabel

Variabel dependen dari penelitian ini adalah *reaction time*, *completion time*, dan *error rate*. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel dependen.

- *Reaction time* adalah waktu yang dibutuhkan oleh partisipan dalam menentukan pilihan yang akan diambil. *Reaction time* dimulai dari awal skenario dimulai hingga partisipan mulai bergerak dan menuju titik pilihan
- *Completion time* adalah waktu yang dibutuhkan partisipan untuk menjalankan tugas hingga selesai. *Completion time* dimulai dari saat partisipan mulai bergerak hingga muncul notifikasi bahwa responden telah menyelesaikan tugas.
- *Error rate* adalah tingkat kesalahan yang dilakukan oleh partisipan dalam menjalankan tugas. *Error rate* merupakan pembagian jumlah rute yang dilalui oleh partisipan dengan rute normal yang seharusnya dilalui responden.

Variabel independen dari penelitian ini adalah posisi api, lokasi tempat duduk awal partisipan, dan jenis tugas. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel independen.

- Posisi titik api dalam simulasi ini meliputi titik api di area bordes dan di tengah area tempat duduk penumpang. Titik api di bordes kereta terletak di dekat pintu keluar, toilet, dan APAR. Sedangkan titik api di tengah area tempat duduk berada di dekat palu pemecah kaca, namun jauh dari letak APAR.
- Posisi tempat duduk partisipan terbagi atas kursi baris ke-2, baris ke-7, dan baris ke-12. Ragam posisi tempat duduk bertujuan untuk mewakili keseluruhan posisi tempat duduk di dalam kereta, yakni dari kedua sisi ujung kereta penumpang (kursi baris ke-2 dan ke-12) dan tengah kereta penumpang (kursi baris ke-7).

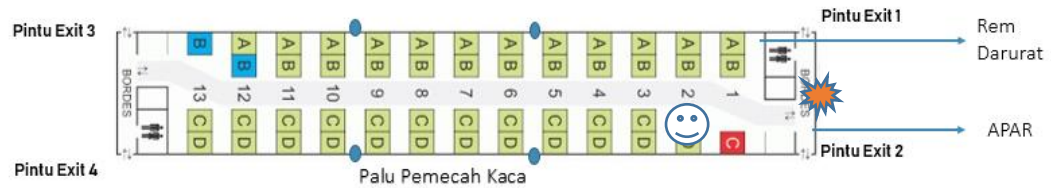
- Jenis kegiatan yang perlu dilakukan oleh partisipan meliputi tidak ada tugas, pengoperasian APAR, dan pengoperasian palu pemecah kaca, dan pengoperasian rem darurat.
 - Tidak ada tugas: variabel ini berfungsi untuk mengukur *human behaviour*. Responden tidak diberikan arahan tugas di awal simulasi, sehingga partisipan dapat mengambil solusi pribadi dalam menjalankan evakuasi.
 - Pengoperasian APAR: variabel ini berfungsi untuk mengukur *human performance*. Partisipan akan diberikan tugas untuk menuju ke posisi APAR, mengambil APAR, membawa APAR ke titik api, dan memadamkan api.
 - Pengoperasian palu pemecah kaca: variabel ini berfungsi untuk mengukur *human performance*. Partisipan akan diberikan tugas untuk menuju ke posisi palu pemecah kaca, mengambil palu pemecah kaca, membawa palu pemecah kaca ke kaca khusus evakuasi, dan memecahkan kaca khusus evakuasi.
 - Pengoperasian rem darurat: variabel ini berfungsi untuk mengukur *human performance*. Partisipan akan diberikan tugas untuk menuju ke posisi rem darurat dan menarik tuas rem darurat.

Penjelasan Jenis Pengukuran:

- **Pengukuran *human behaviour*** dilakukan untuk melihat perilaku partisipan saat menghadapi situasi *fire disaster*. *Human behaviour* diukur dengan menghitung waktu *reaction time* dan pemilihan solusi yang diambil untuk menyelamatkan diri. Partisipan tidak diberikan petunjuk dalam pelaksanaan simulasi pengukuran *human behaviour*, sehingga partisipan akan menampilkan perilaku yang asli atau tidak direkayasa.
- **Pengukuran *human performance*** dilakukan untuk melihat kinerja partisipan saat menghadapi situasi *fire disaster*. *Human performance* diukur dengan

menghitung *reaction time*, *completion time*, dan *error rate* saat menjalankan berbagai jenis kegiatan di simulasi evakuasi yang meliputi pengoperasian APAR, pengoperasian palu pemecah kaca, dan pengoperasian rem darurat. Partisipan diberikan petunjuk di awal simulasi sesuai dengan jenis kegiatan agar mampu menjalankan simulasi hingga selesai.

SKENARIO 1



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 2→Tidak ada tugas

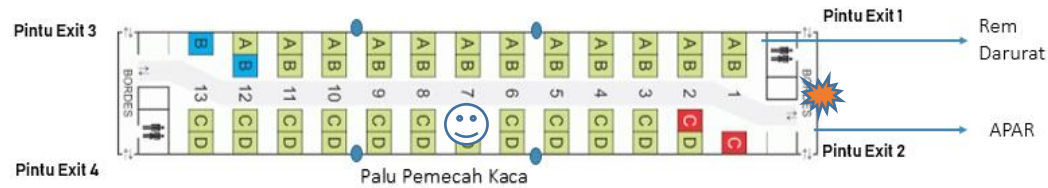
Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-2. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan tidak diberikan arahan/instruksi/tugas apapun. Partisipan akan melakukan evakuasi sesuai dengan keinginan partisipan.

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu saat simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Jalan/solusi yang dipilih oleh partisipan (Langsung menyelamatkan diri, memadamkan api, memecahkan kaca atau lainnya).

SKENARIO 2



Alur:

Partisipan dalam posisi duduk → Posisi api di bordes kereta → Posisi tempat duduk di baris 7 → Tidak ada tugas

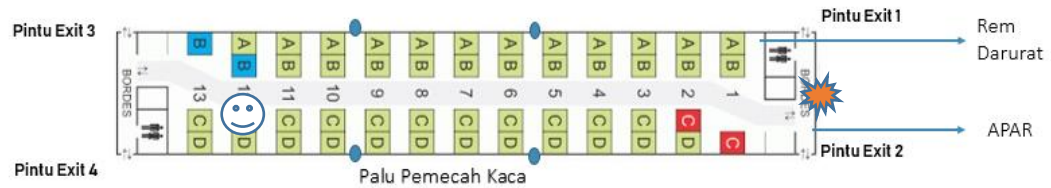
Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-7. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan tidak diberikan arahan/instruksi/tugas apapun. Partisipan akan melakukan evakuasi sesuai dengan keinginan partisipan.

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu saat simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Jalan/solusi yang dipilih oleh partisipan (Langsung menyelamatkan diri, memadamkan api, memecahkan kaca atau lainnya).

SKENARIO 3



Alur:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 12→Tidak ada tugas

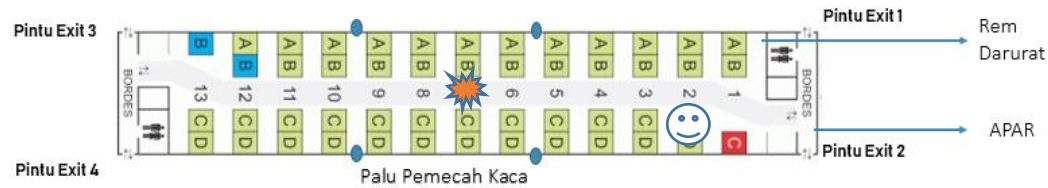
Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-12. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan tidak diberikan arahan/instruksi/tugas apapun. Partisipan akan melakukan evakuasi sesuai dengan keinginan partisipan.

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu saat simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Jalan/solusi yang dipilih oleh partisipan (Langsung menyelamatkan diri, memadamkan api, memecahkan kaca atau lainnya).

SKENARIO 4



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 2→Tidak ada tugas

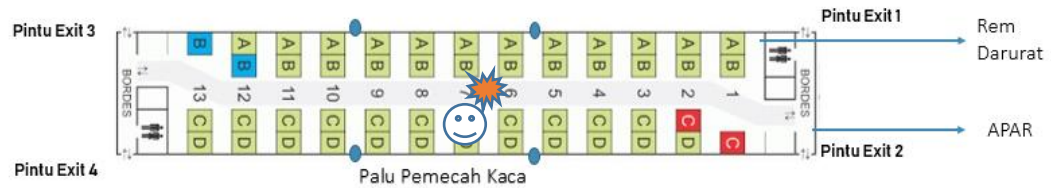
Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-2. Api berada di tengah kereta. Partisipan tidak diberikan arahan/instruksi/tugas apapun. Partisipan akan melakukan evakuasi sesuai dengan keinginan partisipan.

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu saat simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Jalan/solusi yang dipilih oleh partisipan (Langsung menyelamatkan diri, memadamkan api, memecahkan kaca atau lainnya).

SKENARIO 5



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 7→Tidak ada tugas

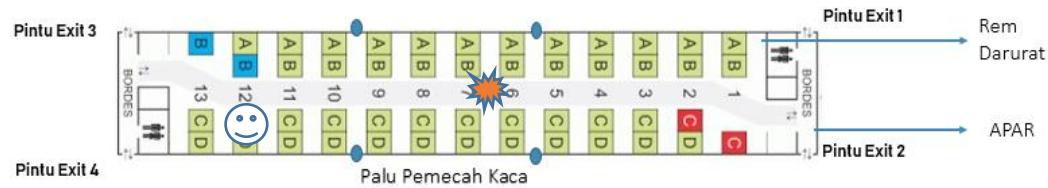
Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-7. Api berada di tengah kereta. Partisipan tidak diberikan arahan/instruksi/tugas apapun. Partisipan akan melakukan evakuasi sesuai dengan keinginan partisipan.

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu saat simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Jalan/solusi yang dipilih oleh partisipan (Langsung menyelamatkan diri, memadamkan api, memecahkan kaca atau lainnya).

SKENARIO 6



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 12→Tidak ada tugas

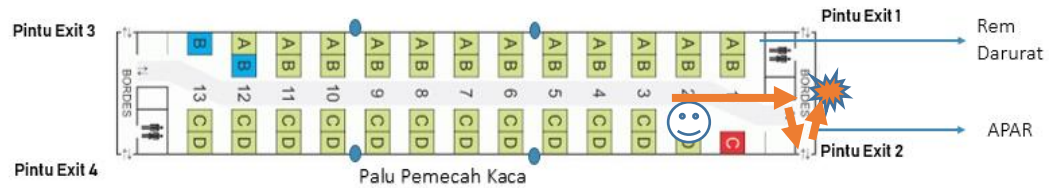
Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-12. Api berada di tengah kereta. Partisipan tidak diberikan arahan/instruksi/tugas apapun. Partisipan akan melakukan evakuasi sesuai dengan keinginan partisipan.

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu saat simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Jalan/solusi yang dipilih oleh partisipan (Langsung menyelamatkan diri, memadamkan api, memecahkan kaca atau lainnya).

SKENARIO 7



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 2→Memadamkan api dengan APAR

Penjelasan:

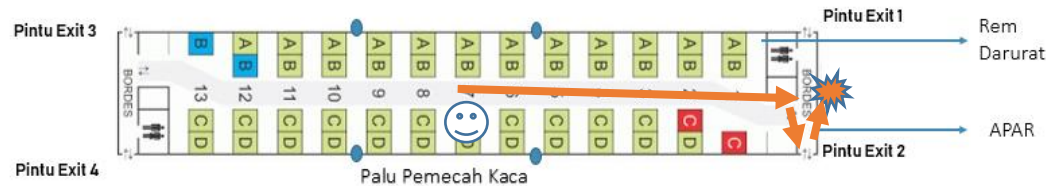
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-2. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan diberikan instruksi untuk memadamkan api dengan APAR. Partisipan harus ke posisi box APAR, membuka box APAR, mengangkat APAR, membawa APAR ke titik api, dan memadamkan api selama 5 detik (5 detik = default)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 3 kali (tanda panah merah)

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 8



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 7→Memadamkan api dengan APAR

Penjelasan:

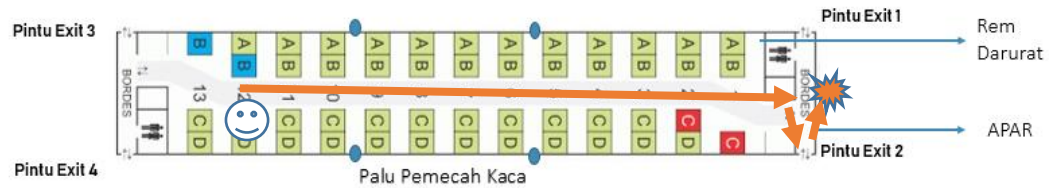
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-7. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan diberikan instruksi untuk memadamkan api dengan APAR. Partisipan harus ke posisi box APAR, membuka box APAR, mengangkat APAR, membawa APAR ke titik api, dan memadamkan api selama 5 detik (5 detik = default)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 3 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 9



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 12→Memadamkan api dengan APAR

Penjelasan:

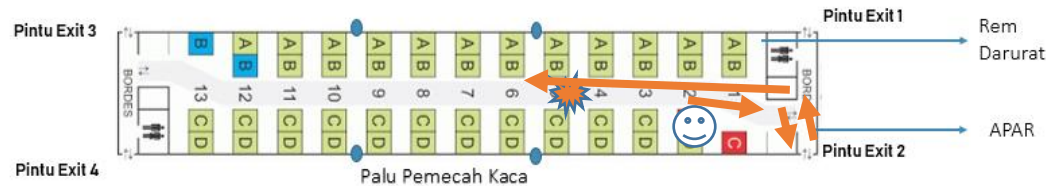
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-12. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan diberikan instruksi untuk memadamkan api dengan APAR. Partisipan harus ke posisi box APAR, membuka box APAR, mengangkat APAR, membawa APAR ke titik api, dan memadamkan api selama 5 detik (5 detik = default)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 3 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 10



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 2→Memadamkan api dengan APAR

Penjelasan:

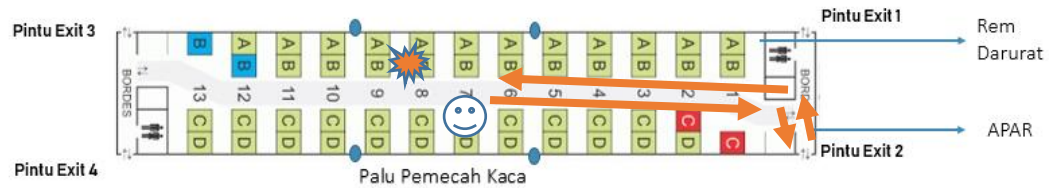
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-2. Api berada di sambungan kereta. Partisipan diberikan instruksi untuk memadamkan api dengan APAR. Partisipan harus ke posisi box APAR, membuka box APAR, mengangkat APAR, membawa APAR ke titik api, dan memadamkan api selama 5 detik (5 detik = default)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 4 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 11



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 7→Memadamkan api dengan APAR

Penjelasan:

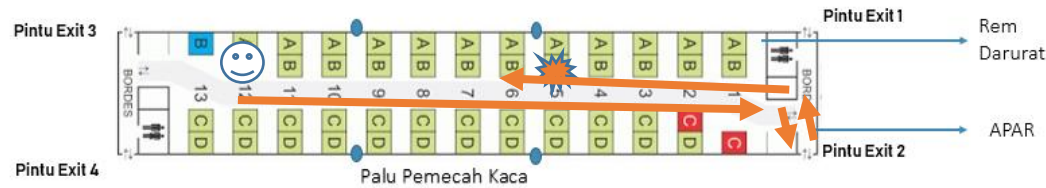
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-7. Api berada di tengah kereta. Partisipan diberikan instruksi untuk memadamkan api dengan APAR. Partisipan harus ke posisi box APAR, membuka box APAR, mengangkat APAR, membawa APAR ke titik api, dan memadamkan api selama 5 detik (5 detik = default)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 4 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 12



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 7→Memadamkan api dengan APAR

Penjelasan:

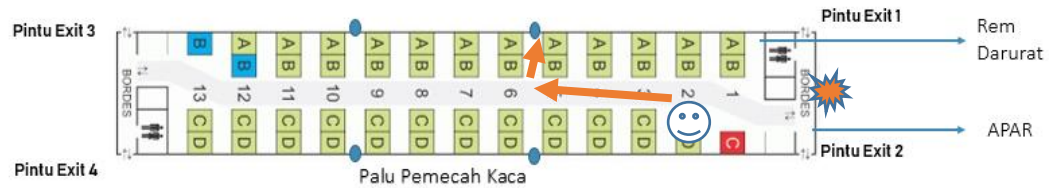
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-12. Api berada di tengah kereta. Partisipan diberikan instruksi untuk memadamkan api dengan APAR. Partisipan harus ke posisi box APAR, membuka box APAR, mengangkat APAR, membawa APAR ke titik api, dan memadamkan api selama 5 detik (5 detik = default)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 4 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 13



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 2→Memecahkan kaca dengan palu pemecah

Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-2. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan diberikan instruksi untuk memecahkan kaca dengan palu pemecah. Partisipan harus ke palu pemecah kaca, mengangkat palu pemecah kaca, membawa palu pemecah ke kaca khusus, dan memecahkan kaca selama 5 kali ketukan (5 ketukan = default)

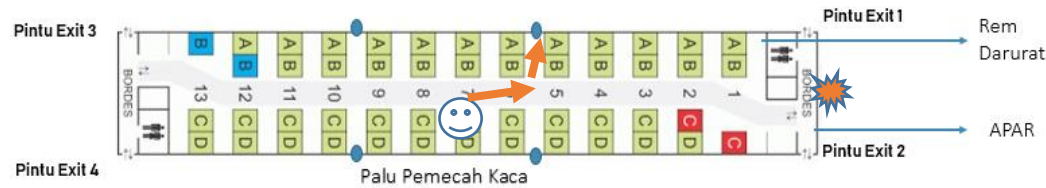
Partisian bebas mengambil palu yang ada di bagian sisi kanan atau kiri kereta. (selama dalam satu baris/row)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 14



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 7→Memecahkan kaca dengan palu pemecah

Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-7. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan diberikan instruksi untuk memecahkan kaca dengan palu pemecah. Partisipan harus ke palu pemecah kaca, mengangkat palu pemecah kaca, membawa palu pemecah ke kaca khusus, dan memecahkan kaca selama 5 kali ketukan (5 ketukan = default)

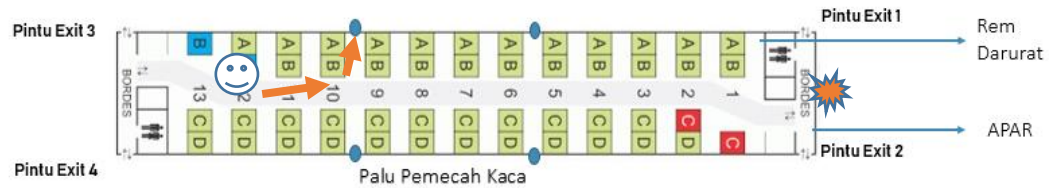
Partisian bebas mengambil palu yang ada di bagian sisi kanan atau kiri kereta.
(selama dalam satu baris/row)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 15



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 12→Memecahkan kaca dengan palu pemecah

Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-12. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan diberikan instruksi untuk memecahkan kaca dengan palu pemecah. Partisipan harus ke palu pemecah kaca, mengangkat palu pemecah kaca, membawa palu pemecah ke kaca khusus, dan memecahkan kaca selama 5 kali ketukan (5 ketukan = default)

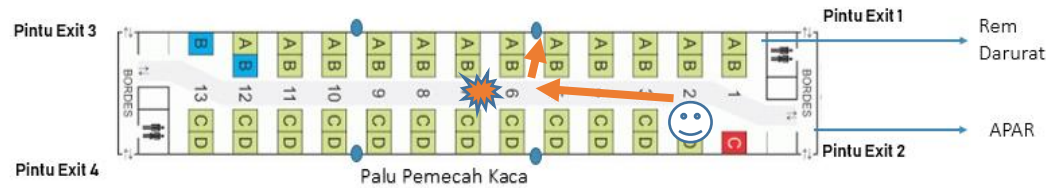
Partisian bebas mengambil palu yang ada di bagian sisi kanan atau kiri kereta. (selama dalam satu baris/row)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 16



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk → Posisi api di tengah kereta → Posisi tempat duduk di baris 2 → Memecahkan kaca dengan palu pemecah

Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-2. Api berada di tengah kereta. Partisipan diberikan instruksi untuk memecahkan kaca dengan palu pemecah. Partisipan harus ke palu pemecah kaca, mengangkat palu pemecah kaca, membawa palu pemecah ke kaca khusus (kaca khusus ada di samping kanan & kiri palu), dan memecahkan kaca selama 5 kali ketukan (5 ketukan = default)

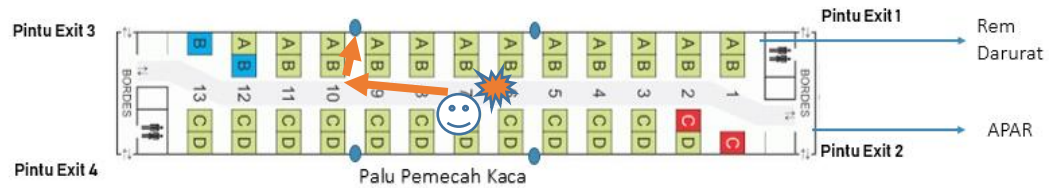
Partisipan bebas mengambil palu yang ada di bagian sisi kanan atau kiri kereta. (selama dalam satu baris/row)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 17



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 7→Memecahkan kaca dengan palu pemecah

Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-7. Api berada di tengah kereta. Partisipan diberikan instruksi untuk memecahkan kaca dengan palu pemecah. Partisipan harus ke palu pemecah kaca, mengangkat palu pemecah kaca, membawa palu pemecah ke kaca khusus (kaca khusus ada di samping kanan & kiri palu), dan memecahkan kaca selama 5 kali ketukan (5 ketukan = default)

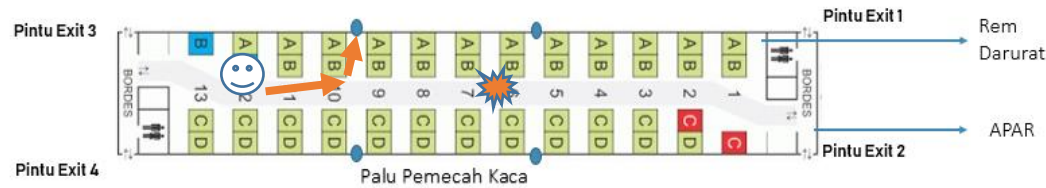
Partisian bebas mengambil palu yang ada di bagian sisi kanan atau kiri kereta. (selama dalam satu baris/row)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 18



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 12→Memecahkan kaca dengan palu pemecah

Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-12. Api berada di tengah kereta. Partisipan diberikan instruksi untuk memecahkan kaca dengan palu pemecah. Partisipan harus ke palu pemecah kaca, mengangkat palu pemecah kaca, membawa palu pemecah ke kaca khusus (kaca khusus ada di samping kanan & kiri palu), dan memecahkan kaca selama 5 kali ketukan (5 ketukan = default)

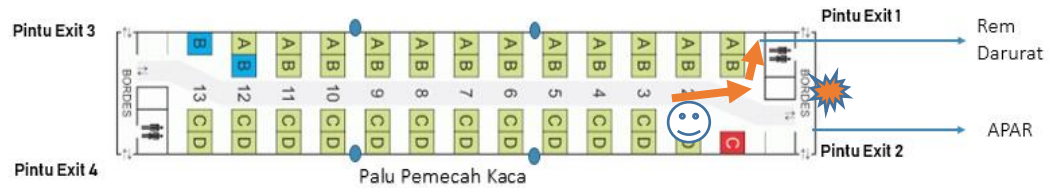
Partisipan bebas mengambil palu yang ada di bagian sisi kanan atau kiri kereta. (selama dalam satu baris/row)

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 19



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 2→Mengaktifkan rem darurat

Penjelasan:

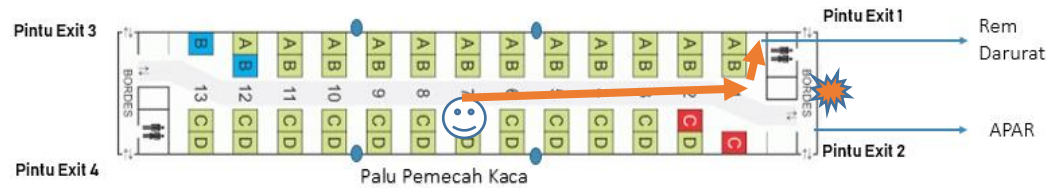
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-2. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan diberikan instruksi untuk mengaktifkan rem darurat. Partisipan harus ke tempat rem darurat dan menarik tuas rem darurat.

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 20



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk → Posisi api di bordes kereta → Posisi tempat duduk di baris 7 → Mengaktifkan rem darurat

Penjelasan:

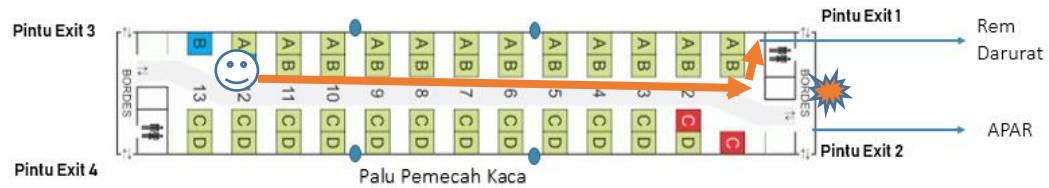
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-7. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan diberikan instruksi untuk mengaktifkan rem darurat. Partisipan harus ke tempat rem darurat dan menarik tuas rem darurat.

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 21



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di bordes kereta→Posisi tempat duduk di baris 12→Mengaktifkan rem darurat

Penjelasan:

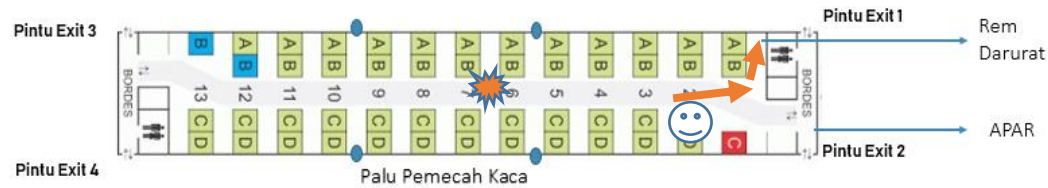
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-12. Api berada di sambungan kereta/bordes. Partisipan diberikan instruksi untuk mengaktifkan rem darurat. Partisipan harus ke tempat rem darurat dan menarik tuas rem darurat.

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 22



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk → Posisi api di tengah kereta → Posisi tempat duduk di baris 2 → Mengaktifkan rem darurat

Penjelasan:

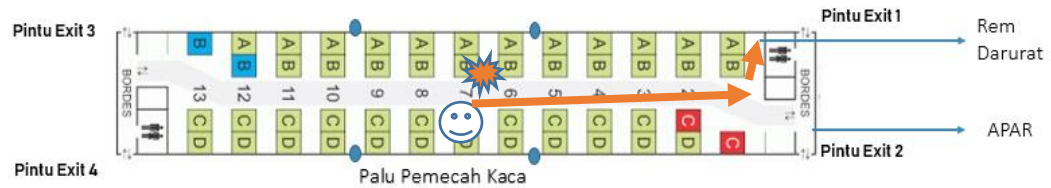
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-2. Api berada di tengah kereta. Partisipan diberikan instruksi untuk mengaktifkan rem darurat. Partisipan harus ke tempat rem darurat dan menarik tuas rem darurat.

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 23



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 7→Mengaktifkan rem darurat

Penjelasan:

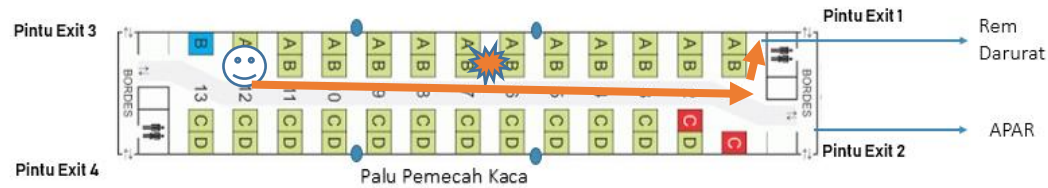
Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-2. Api berada di tengah kereta. Partisipan diberikan instruksi untuk mengaktifkan rem darurat. Partisipan harus ke tempat rem darurat dan menarik tuas rem darurat.

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-record:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)

SKENARIO 24



Alur skenario:

Partisipan dalam posisi duduk→Posisi api di tengah kereta→Posisi tempat duduk di baris 12→Mengaktifkan rem darurat

Penjelasan:

Saat simulasi baru saja dimulai, partisipan berada di posisi duduk baris ke-12. Api berada di tengah kereta. Partisipan diberikan instruksi untuk mengaktifkan rem darurat. Partisipan harus ke tempat rem darurat dan menarik tuas rem darurat.

Jumlah route/belokan yang seharusnya = 2 kali (tanda panah merah)

Yang di-*record*:

1. Reaction Time: Waktu dari simulasi baru saja dimulai hingga langkah pertama yang diambil partisipan.
2. Completion Time: Waktu dari langkah pertama partisipan hingga selesai memadamkan api.
3. Error rate: (Jumlah route yang dilalui oleh partisipan) dibagi dengan (jumlah route yang seharusnya)